

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada industri perhotelan yang berkembang pesat, sistem keuangan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas bisnis dan memastikan keberlangsungan operasional. Tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi, sistem keuangan di sektor ini juga mencakup pengelolaan arus kas, pengendalian pendapatan, serta penyusunan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Menurut Sunarto (2022), pengelolaan keuangan yang baik dalam industri perhotelan berperan dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan akuntabilitas dalam setiap transaksi keuangan. Selain itu, sistem keuangan yang terstruktur membantu dalam mengelola risiko, mendukung strategi bisnis jangka panjang, dan memperkuat daya saing perusahaan di tengah dinamika industri. Dengan penerapan manajemen keuangan yang baik, hotel tidak hanya dapat menjaga profitabilitas, tetapi juga membangun keberlanjutan bisnis yang adaptif terhadap perubahan pasar.

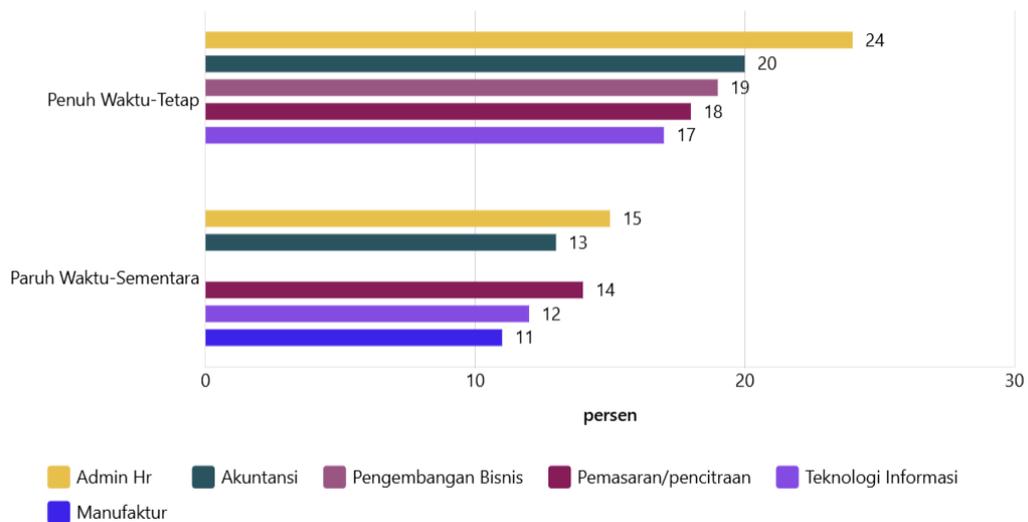
*Income audit* memiliki peran penting dalam sistem keuangan perhotelan, khususnya dalam menjaga akurasi laporan keuangan dan memastikan setiap transaksi pendapatan tercatat dengan benar. Proses ini mencakup verifikasi pendapatan, rekonsiliasi transaksi, serta analisis laporan keuangan untuk mendeteksi potensi kesalahan atau ketidaksesuaian data. Menurut Hery (2021), audit pendapatan yang dilakukan secara sistematis dapat meningkatkan transparansi keuangan, mencegah risiko fraud, serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Di Sheraton Grand Jakarta Gandaria, *income audit* diterapkan guna mengoptimalkan pengelolaan pendapatan, menyusun strategi bisnis yang lebih akurat, dan menjaga stabilitas keuangan di tengah persaingan industri perhotelan yang semakin ketat. Seiring perkembangan teknologi, proses

income audit juga semakin terdigitalisasi, memungkinkan analisis keuangan yang lebih cepat dan efisien dalam mendukung keberlanjutan bisnis hotel.

Dengan semakin berkembangnya industri perhotelan di Indonesia, hotel-hotel besar membutuhkan tenaga profesional yang memiliki pemahaman mendalam dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Salah satu hotel yang memiliki sistem keuangan terstruktur adalah Sheraton Grand Jakarta Gandaria. Hotel ini menerapkan sistem *income audit* yang berperan penting dalam memastikan transaksi keuangan berjalan dengan transparan dan sesuai standar akuntansi. Sebagai bagian dari departemen *Finance & Accounting*, *income audit* bertugas untuk mengawasi pencatatan pendapatan, melakukan verifikasi transaksi, serta menganalisis laporan keuangan guna mencegah potensi kecurangan atau ketidaksesuaian data. Saat ini, *income audit* di Sheraton Grand Jakarta Gandaria telah mengadopsi sistem yang lebih modern dengan dukungan teknologi, sehingga memungkinkan proses audit dilakukan lebih efisien dan akurat. Tidak hanya membantu meningkatkan akuntabilitas keuangan hotel, tetapi juga memastikan strategi bisnis yang diterapkan berdasarkan data keuangan yang valid serta dapat diandalkan.

Dalam memastikan pengelolaan keuangan yang akurat dan transparan, Sheraton Grand Jakarta Gandaria sangat bergantung pada peran departemen *Finance & Accounting*. Mengingat kompleksitas operasional hotel serta tingginya volume transaksi harian, peran *Finance & Accounting* menjadi krusial dalam menjaga integritas laporan keuangan dan memastikan semua pendapatan tercatat dengan akurat. Selain itu, pengelolaan arus kas yang efisien sangat diperlukan agar hotel dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar, termasuk dalam hal pembayaran vendor, penggajian karyawan, dan investasi dalam pengembangan layanan. Karena industri perhotelan memiliki risiko finansial yang cukup tinggi, penerapan strategi keuangan yang tepat serta sistem audit yang ketat menjadi langkah penting untuk memitigasi risiko dan memastikan keberlanjutan bisnis.

Dengan kompleksitas operasional hotel, peran *Finance & Accounting* menjadi semakin tak terpisahkan dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis. Kedua bidang ini memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya keuangan dan mendukung pengambilan keputusan strategis. *Finance* berfokus pada pengelolaan keuangan hotel, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, strategi pendanaan, hingga pengambilan keputusan investasi yang optimal. Menurut Sartono (2021), pengelolaan keuangan yang baik akan membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis. Sementara itu, *accounting* berperan dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Harahap, 2020). Keterpaduan antara *finance* dan *accounting* memungkinkan hotel mengelola dana secara efisien, menghindari risiko keuangan, serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.



**Gambar 1.1 Jenis Pekerjaan yang Paling Banyak Dibutuhkan oleh Perusahaan di Indonesia (2022-2023)**

Sumber: Annur, 2023

Pentingnya peran *Finance & Accounting* juga tercermin dari tingginya permintaan tenaga kerja di bidang ini. Menurut survei LinkedIn pada tahun 2022 yang dikutip oleh Prasetyo (2023), sebanyak 20% perusahaan di Indonesia merekrut

tenaga kerja di bidang keuangan dan akuntansi, menjadikannya salah satu profesi dengan prospek karier yang menjanjikan. Selain itu, sektor perhotelan dan jasa menawarkan gaji kompetitif bagi profesional di bidang ini, dengan rata-rata mencapai Rp5 juta per bulan pada tahun 2022 (Suryani, 2023). Data ini menunjukkan bahwa keahlian di bidang *Finance & Accounting* tidak hanya berperan penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis hotel, tetapi juga memiliki daya tarik tinggi dalam industri tenaga kerja.

Departemen *Finance & Accounting* memiliki peran krusial dalam memastikan kelancaran operasional di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel. Putri dan Santoso (2023) mengungkapkan bahwa pertumbuhan industri perhotelan di Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan permintaan tenaga kerja di bidang keuangan dan akuntansi, terutama seiring dengan naiknya tingkat okupansi hotel. Hal ini menegaskan bahwa profesional di bidang ini semakin dibutuhkan untuk mengelola keuangan secara efisien dan menyusun laporan akuntansi yang akurat. Dengan sistem keuangan yang terstruktur, hotel dapat meningkatkan efektivitas operasional serta memperkuat daya saing dalam industri perhotelan.

Selama magang di bagian *Income Audit*, penulis bertugas memastikan ketepatan dan transparansi laporan pendapatan hotel. Setiap harinya, pekerjaan dimulai dengan *pickup bill* dan *split bill*, yang kemudian dilanjutkan dengan pengecekan serta pencatatan *diskon* agar sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dalam proses *night audit*, tugas utama adalah memilah berkas-berkas yang dibutuhkan sebelum melakukan filing dokumen keuangan. Selain itu, penulis juga menangani *Blue Bird Charge Voucher* serta menyusun *Blue Bird Summary Report* untuk merekap transaksi transportasi. Tak hanya itu, tugas lainnya mencakup pengelolaan dokumen seperti *GRR (Gross Revenue Report)* dan *DRR (Daily Revenue Report)* guna memastikan seluruh transaksi keuangan tercatat dengan rapi dan sesuai standar operasional hotel.

Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel dipilih sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja magang pada semester ini. Keputusan ini didasarkan pada

beberapa pertimbangan, termasuk keinginan untuk memahami secara langsung bagaimana proses *income audit* diterapkan dalam industri perhotelan. Sebagai hotel berbintang yang beroperasi dalam skala besar, Sheraton Grand Jakarta memiliki sistem keuangan yang kompleks, terutama dalam pencatatan dan pengendalian pendapatan. Dengan menjalani magang di departemen *Finance & Accounting*, penulis dapat memperoleh wawasan mengenai bagaimana proses verifikasi dan analisis keuangan dilakukan guna memastikan ketepatan data serta kepatuhan terhadap standar operasional yang berlaku. Selain itu, pengalaman ini memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana arus kas hotel dikelola secara menyeluruh, mulai dari pemasukan hingga pengeluaran yang berkaitan dengan berbagai transaksi bisnis.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1. Maksud Kerja Magang**

Kerja magang yang dilakukan oleh penulis di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel bertujuan untuk memenuhi kewajiban akademik dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan total 20 SKS. Magang ini merupakan bagian dari mata kuliah *Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation*, serta *Evaluation and Reporting*, yang menjadi syarat kelulusan program Sarjana Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara. Sesuai ketentuan MBKM, kerja magang ini berlangsung selama 640 jam kerja, yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pengalaman praktis di industri perhotelan, khususnya dalam bidang *finance & accounting*. Selama magang, penulis memiliki kesempatan untuk memahami secara langsung bagaimana proses audit pendapatan (*income audit*) dilakukan dalam sebuah hotel berbintang serta bagaimana sistem keuangan diterapkan untuk memastikan operasional berjalan dengan lancar. Dengan adanya pelaksanaan kerja magang ini, penulis diharapkan dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan

serta memperoleh wawasan lebih luas mengenai manajemen keuangan di sektor perhotelan.

### **1.2.2. Tujuan Kerja Magang**

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan akademik dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai bagian dari kurikulum Universitas Multimedia Nusantara, sekaligus sebagai salah satu ketentuan wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen.
2. Menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan, seperti *financial management* dan *accounting principles*, dalam situasi kerja nyata, khususnya dalam bidang *income audit* yang berperan dalam memastikan keakuratan dan transparansi laporan keuangan hotel.
3. Memahami dan menguasai proses audit pendapatan di industri perhotelan, termasuk pemeriksaan transaksi harian, analisis laporan keuangan, pemantauan arus kas, serta rekonsiliasi data keuangan guna memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan kebijakan perusahaan.
4. Meningkatkan keterampilan profesional dalam analisis keuangan, ketelitian dalam pencatatan transaksi, serta koordinasi dengan berbagai departemen untuk memastikan proses keuangan berjalan secara efisien dan akurat.
5. Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan mendapatkan pengalaman langsung dalam lingkungan profesional, mengembangkan kemampuan komunikasi serta pemecahan masalah dalam konteks keuangan, dan memahami tantangan serta tanggung jawab dalam dunia audit pendapatan di industri perhotelan.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1. Maksud Kerja Magang**

Praktik kerja magang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan standar yang ditetapkan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Universitas Multimedia Nusantara. Magang ini berlangsung selama 6 bulan dengan total 640 jam kerja efektif. Pelaksanaan magang mengikuti jadwal kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan, dengan detail sebagai berikut:

Nama Perusahaan : Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel

Bidang Usaha : Perhotelan dan pariwisata

Waktu Pelaksanaan: Selasa, 7 Januari 2025 s/d Senin, 7 Juni 2025

Hari Kerja : Senin – Jumat

Waktu Kerja : 08:30 s/d 17.30 WIB

Posisi Magang : *Finance & Accounting (Income Audit)*

Alamat Perusahaan: Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan, Jakarta 12240

Penulis menjalani praktik kerja magang di Departemen Finance & Accounting pada bagian Income Audit selama enam bulan sebagai bagian dari pemenuhan program MBKM. Magang ini dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan total durasi 640 jam kerja. Penulis ditempatkan di salah satu hotel berbintang lima di bawah jaringan Marriott International dan bertanggung jawab dalam proses audit pendapatan serta pencatatan transaksi keuangan.

#### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan praktik kerja magang ini mengikuti ketentuan yang ada dalam Buku Panduan MBKM Program Studi Manajemen Universitas

Multimedia Nusantara. Magang ini dijalankan berdasarkan prosedur utama yang penulis ikuti selama pelaksanaannya, sebagai berikut.

- 1) Untuk mencari peluang magang di bidang *Finance*, penulis memanfaatkan grup Line yang dibagikan oleh Ibu Purnamaningsih serta menjelajahi platform LinkedIn guna menemukan kesempatan yang sesuai.
- 2) Setelah menemukan peluang di Sheraton, penulis mengajukan CV kepada Ibu Suci selaku HRD pada 16 Oktober 2024 sebagai langkah awal dalam proses seleksi.
- 3) Sehari setelahnya, proses wawancara pertama berlangsung secara daring melalui Microsoft Teams bersama Ibu Suci untuk membahas kualifikasi dan kesesuaian dengan posisi yang tersedia.
- 4) Tahap seleksi berlanjut dengan wawancara kedua yang dilakukan bersama Bapak Yanto, salah satu staf Finance di Sheraton, pada 29 Oktober 2024, guna memperdalam pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab yang akan dijalankan.
- 5) Setelah melalui proses evaluasi, penulis menerima kabar diterima sebagai peserta magang pada 31 Oktober 2024, sekaligus diberikan berkas administrasi yang harus segera dilengkapi.
- 6) Seluruh dokumen yang diminta telah dikirimkan kepada pihak hotel melalui email pada 23 November 2024, sebagai bagian dari persiapan sebelum memulai magang.
- 7) Sebagai bagian dari prosedur akademik, penulis mengajukan permohonan Surat Pengantar Magang (Surat KM-02) kepada Bapak Bangkit Dewanto, yang telah ditandatangani oleh Ibu Purnamaningsih selaku Ketua Program Studi Manajemen.
- 8) Magang resmi dimulai pada 7 Januari 2025 sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- 9) Selama masa magang, penulis mendapatkan bimbingan langsung dari supervisor yang ditunjuk oleh perusahaan agar tugas-tugas yang

diberikan dapat diselesaikan dengan baik sesuai standar yang berlaku.

- 10) Sebagai bentuk tanggung jawab akademik, laporan magang disusun dan diserahkan kepada Universitas Multimedia Nusantara berdasarkan arahan dari dosen pembimbing.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “PERAN *INCOME AUDIT* DI DEPARTEMEN *FINANCE & ACCOUNTING* PADA SHERATON GRAND JAKARTA GANDARIA CITY HOTEL” terdiri sebagai berikut.

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab I berisi penjabaran awal mengenai alasan penyusunan laporan magang, dimulai dari latar belakang pemilihan tempat magang beserta bidang industrinya, gambaran permasalahan umum dalam sektor tersebut, serta maksud dan tujuan dari pelaksanaan magang. Selain itu, dijelaskan pula periode pelaksanaan dan prosedur kegiatan magang, serta alur penulisan laporan yang disusun berdasarkan pengalaman penulis selama menjalani praktik kerja di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel.

##### **BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab II memuat uraian mengenai perusahaan yang menjadi lokasi pelaksanaan magang. Bagian ini mencakup gambaran umum perusahaan, termasuk latar belakang berdirinya, informasi profil, pernyataan visi dan misi, serta struktur organisasi yang digunakan dalam menjalankan operasional bisnisnya.

##### **BAB III: PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA MAGANG**

Pada bab III membahas secara rinci kegiatan selama pelaksanaan praktik kerja magang. Uraian dimulai dari penempatan posisi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, dilanjutkan dengan penjabaran aktivitas kerja yang

dilakukan selama magang, serta identifikasi permasalahan yang muncul beserta alternatif solusi yang diterapkan selama berada di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel.

#### BAB IV: SIMPULAN DAN SARAN

Bab IV menyajikan ringkasan hasil dari pelaksanaan praktik kerja magang yang dijalani oleh penulis. Pembahasan difokuskan pada kendala yang ditemui di lapangan dan bagaimana hal tersebut dihubungkan dengan teori yang relevan. Selain itu, bab ini juga mencantumkan sejumlah saran dari penulis yang ditujukan kepada pihak Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel maupun pihak lain yang berkepentingan, sebagai masukan atas permasalahan yang dihadapi selama masa magang.

